



Besok Puncak Padat Beringharjo-Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Peninggungan Pasar Beringharjo diperkirakan akan mencapai puncak pada Sabtu (27/8) dan Minggu (29/8). Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta memrediksi akan ada sekitar 100 ribu orang berbelanja di pasar terbesar di Kota Yogya ini.

Selain Pasar Beringharjo, pusat perbelanjaan di sepanjang Malioboro diduga juga akan dibanjiri pengunjung. Kepadatan manusia, arus lalu lintas, simpul kemacetan, dan kapasitas kantong parkir kendaraan roda dua maupun empat akan jadi problem besar sepanjang dua hari itu.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli, mengatakan, pada hari biasa rata-rata pengunjung di pasar yang menjadi ikon Yogyakarta ini rata-rata 25 ribu hingga 30 ribu pengunjung.

Kenaikan pengunjung terjadi di pasar sisi timur untuk sayur mayur dan sembako maupun sebelah barat yang menjual pakaian. "Puncaknya kami prediksi Sabtu-Minggu besok. Senin mungkin ada penurunan karena masyarakat sudah mulai sibuk menyiapkan Lebaran. Nanti kembali naik setelah lebaran sampai H+5," tutur Fadli.

■ Bersambung ke Hal 7

Dina

1.
2.
3. S.
4. A.

Tembusan

1.
2.
3.
4.
5.

Keterangan

- Kawasan Rawan Macet
- Tempat Parkir

Handwritten Notes:

1. Din. Peng. Pasar
2. Din. Kompaswil
 - ✓ Positif. ✓ Segera
 - ✓ Untuk diketahui

Map Labels: Dari Jl Diponegoro dan Jl AM Sangaji yang akan menuju Malioboro dari Abu Bakar Ali bisa lewat Jl Sudirman-Jl Suroto-Jl Yos Sudarso; Jika sudah masuk Jl Mangkubumi bisa belok ke Gowongan Kidul-Jl Tentara Pelajar-Jl Pasar Kembang; Dari Jl Pasar Kembang ke Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl Mataram-Jl Mas Suharto-Jl Hayam Wuruk dan Jl Yos Sudarso; Dari Jl Mayjen Suryotomo ke Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl Mas Suharto-Jl Hayam Wuruk-Jl Yos Sudarso; Stasiun Tugu; Stasiun Lempungan; Stasiun Kridosono; Hotel Sanika; Hotel Jlna Garuda; Gedung Agung; Bencong Wredeburg; Kantor Polisi; Keraton Yogyakarta.

Besok Puncak

Sambungan Hal. 1

Pasang kamera

Untuk menjaga keamanan Pasar Beringharjo, empat kamera pengintai atau CCTV telah dipasang di empat titik yang dianggap rawan kejahatan. Selain CCTV, pengamanan juga dilakukan oleh 10 orang petugas patroli dari Dinas Pengelolaan Pasar.

Fadli mengatakan, untuk lebaran kali ini pos pengamanan dari kepolisian juga didirikan di Pasar Beringharjo, sehingga keamanan lebih terjaga. "Petugas posko operasi ketupat ada lima orang. Kami bersyukur karena pengamanan juga di-back-up dari Polda dan Polresta," jelasnya.

Fadli berujar, sejauh ini belum ditemukan kasus kejahatan besar di wilayah itu. Biasanya, kejahatan yang pernah terjadi di Pasar Beringharjo semisal pencopetan maupun gendam. Tepat di hari Lebaran untuk memberikan pelayanan pada masyarakat, pasar timur dan barat tetap buka.

Namun jam buka akan lebih tutup awal. "Untuk pedagang sayur, sembako di sisi timur buka jam empat sampai enam pagi saja.

Untuk yang sisi barat buka jam 10 pagi," jelasnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo (Pager Raharjo), Ujun Juanaedi, mengatakan, omzet bisnis terus meningkat. Sejak pertengahan bulan puasa hingga kemarin, kenaikan rata-rata di atas 20 persen," jelasnya.

Terkait lalulintas ada beberapa titik krusial penumpukan kendaraan yang patut diwaspadai. Di antaranya ruas penghubung dari Jalan P Mangkubumi ke kawasan jembatan Kewek, yang terkoneksi ke Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Mataram, dan ke arah Maliboro maupun Pasar Kembang.

Titik ruwet lain ada di Jalan Mayor Suryopratomo, karena sempit dan ada beberapa percabangan yang mengarah ke Pasar Beringharjo dan sekitarnya. Penggunaan jalan yang akan ke Maliboro sebaiknya memperhitungkan situasi ini, mencari lokasi parkir tepat, aman, dan tak terlalu jauh.

Kantong parkir

Beberapa kantong parkir yang dibuka ada di Jalan P Senopati, Ngabean,

dan Stasiun Tugu. Taman parkir Abu Bakar Ali ditutup sejak H-7 Idul Fitri, karena memang bisa jadi faktor sebab kemacetan di sekitar gardu PLN, yang efeknya merembet ke berbagai ruas jalan lain.

Salah satu usaha untuk mengurangi keruwetan lalu lintas menuju Malioboro, proyek pengerjaan Jembatan Kleringan sementara dihentikan mulai Jumat (26/8) ini. Lajur menuju Kota-baru dari arah Jalan P Mangkubumi kembali dibuka.

Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto, mengatakan, pekerjaan pemindahan saluran air hujan (SAH) yang melintang di badan jembatan baru selesai 50 persen.

"Saat kedatangan Presiden SBY kemarin agak terganggu, sehingga baru setengahnya selesai. Nanti akan dilanjut setelah Lebaran. Sekarang alat dan pekerja yang ada di pinggir jalan berhenti sementara. Sudah dibersihkan supaya tidak mengganggu lalu-lintas," katanya.

Pembangunan yang

ada di bagian dalam, katanya masih membuat bor pile untuk pemasangan tiang. Ada 10 lobang bor pile yang dibor kemudian di cor untuk memasang tiang. Satu bor pile kedalamannya sekitar 25-30 meter untuk memasang tiang jembatan.

"Setelah disedot, langsung dicor. Satu hari itu selesai satu titik. Pembuatan bor pile dilakukan dari sisi timur karena alat berat tidak memungkinkan untuk masuk dari sebelah barat," jelas Toto. Toto mengatakan, tidak ada penutupan lalu lintas ke proyek Jembatan Kleringan.

Kepala Bagian Operasional Polresta Yogyakarta, Kompol Arthur Simamora, menjelaskan, pengaturan lalu lintas dibagi tiga poros. Poros utama jalan menuju Malioboro, mulai Jalan Mangkubumi maupun Kleringan.

Kawasan penyangga meliputi kawasan Tugu, Pingit, Samsat, Ngabean, Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Mataram. "Bus-bus tak boleh masuk poros satu. Kalau poros penyangga sudah padat, nanti dialihkan ke poros di luar kedua kawasan itu," katanya. (evn/vim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perumahan dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005